

Semua cell diwajibkan menggunakan format GENERAL

Jenis Ujian HARUS SAMA dengan JENIS UJIAN yang sudah dibuat di ba

Mapel HARUS SAMA dengan MAPEL yang sudah dibuat di bank soal

Kode Soal HARUS SAMA dengan KODE SOAL yang sudah dibuat di ban

Gambar Soal Masukan NAMAFILE Gambar yang nanti akan diupload, j

Gambar Opsi A, B, C, D, E Masukan NAMA Gambar yang nanti akan di

Kunci Pastikan menggunakan HURUF KAPITAL, kecuali Menjodohkan S

Kunci untuk Type Soal Benar Salah Input **T=Benar**, dan **F=Salah**

Status Soal Pastikan input **1** untuk **Pilihan Ganda**, **2** untuk **Uraian**, **3** ur

| Jenis Ujian | Mapel | Kode Soal | Nomer Soal |
|-------------|---------------------------------------|-----------|------------|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 1 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 2 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 3 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|---|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 4 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 5 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 6 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 7 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 8 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 9 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| | | | |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 10 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 11 |
| | | | |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 12 |
| | | | |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 13 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 14 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 15 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 16 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 17 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 18 |
| | | | |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 19 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 20 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 21 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 22 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 23 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 24 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 25 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 26 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 27 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 28 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 29 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 30 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 31 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 32 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 33 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 34 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 35 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 36 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 37 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 38 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 39 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 40 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 41 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 42 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 43 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 44 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 45 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 46 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 47 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 48 |

| | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|----|
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 49 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 50 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 51 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 52 |
| UAS | Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan | KEP.303 | 53 |
| | | KEP.303 | 54 |
| | | KEP.303 | 55 |
| | | KEP.303 | 56 |

| | |
|---------|----|
| KEP.303 | 57 |
| KEP.303 | 58 |
| KEP.303 | 59 |
| KEP.303 | 60 |
| KEP.303 | 61 |
| KEP.303 | 62 |

| | |
|---------|----|
| | |
| KEP.303 | 63 |
| KEP.303 | 64 |
| KEP.303 | 65 |
| KEP.303 | 66 |

| | |
|---------|----|
| | |
| KEP.303 | 67 |
| | |
| KEP.303 | 68 |
| | |
| KEP.303 | 69 |
| | |
| KEP.303 | 70 |

nk soal

k soal

ika tidak ada maka kosongkan saja (IPA-No5.jpg atau .png)

upload, jika tidak ada maka kosongkan saja

Soal

ntuk **Benar Salah**, **4** untuk **PG Kompleks**, dan **5** untuk **Menjodohkan Soal**

| Soal / Pertanyaan | Gambar Soal | opsi A | opsi B | opsi C | opsi D |
|---|-------------|--|---|---|---|
| Di Indonesia pada dasarnya Setiap Orang dilarang melakukan aborsi, kecuali dengan kriteria yang diperbolehkan sesuai dengan ketentuan dalam kitab undang-undang hukum pidana hal ini diatur didalam.... | | Undang undang Kesehatan tahun 2023 pasal 60 ayat 1 | Undang undang kesehatan 36 tahun 2009 pasal 75 ayat 1 | Permenkes 148 tahun 2010 | Undang undang rumah sakit no 44 tahun 2004 pasal 20 |
| Pasien dan keluarga menyetujui tindakan aborsi untuk menyelamatkan nyawa si ibu setelah mendapatkan penjelasan terkait resiko dan komplikasi akibat tindakan medis yang akan dilakukan, apakah tugas perawat selanjutnya? | | Menghitung biaya yang akan dikeluarkan pasien | Menyampaikan | Menjelaskan kembali tindakan medis yang dilakukan serta kemungkinan keberhasilan dan kegagalan tindakan | Segera me |
| Ketentuan mengenai legalitas aborsi diatur secara jelas pada peraturan pemerintah terbaru yaitu ... | | PP 66 Tahun 2014 tentang Aborsi dan Perkosaan | UU Keseh | PP nomor | Permenkes 148 tahun 2010 |

| | | | | | | |
|---|--|--------------------|-------------|---|--|--|
| <p>Seorang pasien laki – laki usia 40 tahun dirawat di ICU RS Maju sendiri menderita kanker stadium 4 Pasien mengalami koma selama 3 bulan. Dokter sudah menjelaskan kepada keluarga terkait kondisi pasien tersebut. Dari hasil kesepakatan keluarga memutuskan untuk dibawa pulang untuk dirawat di rumah . Apa jenis euthanasia pada kasus diatas?</p> | | Euthanasia | voluntir | euthanasia | Euthanasia | Pseudo euth |
| <p>Pernyataan manakah yang saudara anggap tepat terkait euthanasia pasif ?</p> | | Keluarga t | perdata | Euthanasia aktif dapat dibenarkan secara hukum pidana dan hukum | Dokter dan perawat bisa terkena pidana melepas alat bantuan hidup atas permintaan keluarga | Di Indonesia belum ada hukum pidana positif untuk jenis euthanasia pasif |
| <p>Keluarga menginginkan dan meminta dokter untuk melakukan euthanasia pada salah satu anggota keluarganya yang koma 3 bulan . apa jenis euthanasia diatas ?</p> | | Euthanasia | involunter | Euthanasia | Euthanasia | Pseudo euthanasia |
| <p>Pernyataan berikut dibawah ini, manakah yang saudara anggap benar terkait dengan masalah aborsi...</p> | | Aborsi boleh | HIV | Aborsi kriminalis dapat dilakukan oleh dokter ahli profesional | Aborsi bis | Aborsi bis |
| <p>Seorang laki-laki Tn C (29 th) dirawat di RS dengan diagnosis medis febris 2 minggu . Dari hasil pemeriksaan lab pasien positif HIV AIDS . Keluarga pasien melarang perawat dan dokter untuk memberitahu pasien. Apa tindakan perawat terkait masalah tersebut?</p> | | Menolak p | Menyetuju | Memberita | Meminta k | Meminta k |
| <p>Seorang pasien penderita HIV tidak diberitahukan kondisi penyakit yang sebenarnya ia derita , apakah hak pasien yang dilanggar ?</p> | | Hak atas pelayanan | Hak atas in | Hak untuk | Hak perset | Hak perset |

| | | | | | |
|---|--|--|---|------------------------|---|
| Seorang pasien meminta kepada perawat untuk dilakukan tes HIV karena aktivitas seksual bebas , sudah diberikan konseling tes HIV, maka langkah perawat selanjutnya adalah... | | Meminta | Memaksa pasien untuk tetap periksa karena sangat beresiko terkena HIV | Meminta t | Melakukan pemeriksaan test HIV tanpa persetujuan pasien |
| Seorang pasien wanita usia 23 tahun hamil 8 minggu . Dari ha | | Otonomi | Justice | Beneficie nce | fidelity |
| Seorang pasien wanita usia 35 tahun hamil anak pertama . Dari hasil pemeriksaaan dokter didapatkan kesimpulan pasien mengalami gangguan jantung berat, dokter menganjurkan untuk mengakhiri kehamilannya. Pasien tetap bersikukuh melanjutkan kehamilannya, dokter perawat menerima keputusan pasien tersebut . Prinsip etik apa yang dijunjung oleh perawat dan dokter ? | | Confident ially | Veracity | Beneficie nce | Justice |
| Seorang tenaga kesehatan mencarikan donor organ untuk pasien yang dirawat nya dengan meminta sejumlah uang untuk imbalan kepada orang yang akan memberikan organ sesuai dengan kebutuhannya. Apa jenis sanksi hukum kasus diatas ? | | Pidana | Normatif | Perdata | Adat |
| Pernyataan dibawah ini manakah yang tidak sesuai dengan aturan terkait donasi organ? | | Donasi org | Pengambil | Dilarang a | Donor atau |
| Seorang perawat menceritakan di lingkungan tempat tinggalny | | Autonom y | Beneficent | Accounta bility | Veracity |
| Seorang perawat bekerja di RS Maju Jaya sudah mendapatka | | Membawa | Mengikuti | Melampirk | kredensial |
| Seorang perawat di bangsal bedah dilakukan assessment doku | | uji Kompe | Wawancara | Pemeriksa | Registrasi |
| Proses kredensial prosesnya dengan assessment dokumen ter | | Komite ke | Komite me | Pimpinan | Direktur R |
| Kredensial dilakukan untuk mempertahankan kompetensi pera | | Untuk menciptakan budaya kerja yang kompeten | Mengecek | Agar peraw | Kepuasan |
| Manakah yang termasuk tindakan penyalahgunaan media social ? | | Komunik asi dan Interaksi | Memperlu | Pemasara n dan Promosi | Alat propagan da |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|
| Berikut pernyataan dibawah ini merupakan tindakan tepat dalam penggunaan teknologi informasi digital termasuk bermedia social | | Mencantumkan referensi milik orang lain di dalam pembuatan karya tulis kita | Menandai teman di media sosial tanpa ijin | Mengundat | Mengirimkan nomor Hp teman ke orang lain tanpa izin |
| Issue penting media social di dalam Pelayanan Kesehatan ada | | Kerahasiaan | Informasi | Peretasan data rumah sakit oleh pasien | Digitalisasi |
| Undang-undang yang mengatur mengenai informasi elektronik dan juga transaksi elektronik saat ini diatur di dalam | | Undang-ur | Undang-ur | Undang undang nomor 17 tahun 2023 tentang media social | Undang undang nomor 40 tahun 2022 tentang penggunaan media social |
| Seorang mahaiswa perawat melakukan selfie dengan pasien gangguan jiwa dan di upload di facebook miliknya . Apa Prinsip etik yang dilanggar ? | | Confidentiality | Veracity | Autonomy | Beneficence |
| Seorang tenaga Kesehatan mengupload artikel manfaat air kelapa muda efektif dan ampuh untuk mengobati kanker rahim dan menyampaikan bahwa hal tersebut hasil riset Universitas di jerman . Setelah ditelusur tulisan tersebut merupakan hoax. Apakah uu yang bs menjerat pelaku hoax tersebut ? | | Undang-ur | Undang-ur pasal 28 | Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 pasal 30 | Undang-ur |
| Seorang pasien laki – laki usia 43 tahun dirawat di ICU RS Lurasa akibat cedera kepala berat , Pasien mengalami koma selama 3 bulan. Dokter sudah menjelaskan kepada keluarga terkait kondisi pasien tersebut.Dari hasil kesepakatan keluarga memutuskan untuk melepas alat bantuan hidup dan menghentikan pengobatan mengingat kondisi pasien dan biaya. Apa jenis euthanasia pada kasus diatas? | | Euthanasia | Pseudo euth | Euthanasia | euthanasia |
| Perawat pelaksana melihat pasien HIV AIDS belum makan dan makanan dari rumah sakit masih utuh. Perawat melihat ada 2 orang kerabat yang menunggu pasien tersebut. Dari hasil pengkajian semua aktivitas pasien dibantu perawat. Apa tindakan perawat selanjutnya? | | Menanyak | Meminta keluarga untuk mencarikan menu yang enak | Meminta bu | Menegur kerabat pasien untuk membantu pasien |

| | | | | | |
|---|--|-------------|-------------|---|--|
| Seorang pasien HIV AIDS datang ke poliklinik di RS Sehat sejahtera untuk kontrol kesehatannya. Saat diperiksa pasien tersebut dilayani paling akhir dan sikap petugas setengah hati untuk melayani. Apakah jenis pelanggaran yang terjadi ? | | Hukum | Etiket | Hak pasien | Kewajiban pasien |
| Seorang pasien HIV memutuskan untuk tidak mau minum obat ARV karena tidak mengetahui manfaat minum obat tersebut . Apakah tindakan yang dilakukan perawat selanjutnya ? | | Mengharg | Memaksa | Membuat | Menjelaskan manfaat obat ARV bagi penderita HIV AIDS |
| Pasien HIV AIDS diberikan pelayanan terakhir di sebuah poli | | Veracity | Justice | Beneficence | Otonomi |
| Berikut dibawah ini merupakan donasi organ yang hanya boleh dilakukan pada saat pendonor sudah meninggal ? | | Kulit | Darah | Ginjal | Mata |
| Seorang gadis usia 18 bulan beserta keluarganya datang ke klinik kandungan untuk minta dokter untuk menggugurkan kandungannya. Orang tua gadis tersebut mengatakan bahwa anaknya sebulan yang lalu diperkosa orang dan berusaha untuk melakukan percobaan bunuh diri atas kehamilannya. apakah syarat yg harus diajukan untuk dapat dilakukan aborsi? | | Syarat usia | Surat ketel | Usia kehar | Tempat kejadian perkara perkosaan jelas |
| Seorang pengunjung pasien memaksa perawat untuk melihat | | Autonom | Beneficence | Veracity | Justice |
| Seorang dokter di Belanda memberikan obat relaxan dalam dosis yang besar untuk tujuan euthanasia kepada pasien kanker . apa jenis euthanasia pada kasus diatas ? | | Aktif | Pasif | Voluntir | Involuntir |
| Seorang pasien laki –Laki 30 tahun dirawat di sebuah rumah s | | Menyiapkan | Memanggil | Memberikan penjelasan contoh kasus pasien yang minum obat dan berhasil sembuh | Menyiapkan |

| | | | | | |
|---|--|----------|-------------|----------------|----------|
| Seorang perawat menceritakan di lingkungan tempat tinggalnya tentang kondisi salah satu pasien COVID-19 yang ditangani di rumah sakit. Perawat tersebut menunjukkan rekaman CCTV dan foto rekam medis pasien. Prinsip etika apa yang dilanggar oleh perawat tersebut? | | Autonomy | Beneficence | Accountability | Veracity |
| Seorang perawat yang bertugas di UGD segera melakukan bantuan pernapasan pada pasien COVID-19 dengan masalah sesak nafas. Perawat tersebut telah melaksanakan prinsip etik? | | Veracity | Justice | Beneficence | Autonomy |
| Seorang perawat diminta oleh keluarga pasien untuk tidak menceritakan kepada pasien diagnosa pasien yang sebenarnya, dengan pertimbangan dikhawatirkan kondisi pasien akan memburuk. Dalam hal tersebut perawat dihadapkan pada masalah prinsip etik pada area? | | Veracity | Justice | Beneficence | Autonomy |
| Seorang perawat mendapatkan complain dari keluarga pasien, karena dianggap membedakan dalam merawat pasien. Dalam hal ini prinsip etik apa yang dilanggar oleh perawat? | | Veracity | Justice | Beneficence | Autonomy |
| Seorang mahasiswa keperawatan memiliki komitmen untuk tidak mencontek pada saat ujian. Mahasiswa tersebut secara tidak langsung sudah belajar menerapkan prinsip etik? | | Veracity | Justice | Beneficence | Autonomy |
| Seorang mahasiswa keperawatan segera tanggap menolong korban kecelakaan jalan. Mahasiswa tersebut secara tidak langsung sudah belajar menerapkan prinsip etik? | | Veracity | Justice | Beneficence | Autonomy |
| Seorang pasien laki-laki 25 tahun masuk ke rumah sakit dengan diagnosa medis HIV/AIDS. Perawat tetap memperhatikan kebutuhan pasien tersebut sesuai dengan standar layanan yang ada. Apa prinsip etik yang dijalankan oleh perawat? | | fidelity | veracity | autonomy | justice |

| | | | | | |
|--|--|--|------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|
| Seorang perawat mendapatkan tugas untuk melakukan pemberian obat injeksi. Untuk bisa menerapkan prinsip etik <i>beneficence</i> dan <i>non maleficence</i> , maka dimensi yang harus diperkuat oleh perawat adalah aspek? | | Empati | Toleransi | Sosialisasi | Kompetensi |
| Salah satu penerapan prinsip etik <i>accountability</i> pada pelaksanaan program bayi tabung adalah? | | Merahasiakan dokumen bayi tabung klien | Menjelaskan resiko kegagalan | Dikerjakan oleh tenaga ahli | Memberikan pelayanan sama antar klien |
| Seorang perawat diminta oleh teman sejawat dari bangsal lain untuk membuatkan salinan rekam medis salah satu klien yang menjalankan program bayi tabung. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh perawat tersebut? | | Membacakan rekam medis | Meminjamkan rekam medis | Mengcopykan rekam medis | Menolak permintaan tersebut |
| Disebuah rumah sakit pemberian informasi tindakan operasi hanya diberikan pada pasien kelas I dan II. Adapun pada pasien kelas III tidak dilakukan pemberian penjelasan dan langsung diminta tanda tangan persetujuan. Apa prinsip etik yang dilanggar? | | Veracity dan autonomy | Autonomy dan justice | Justice dan fidelity | Fidelity dan beneficence |
| Seorang pasien menolak untuk dilakukan tindakan transfuse darah dengan alasan kepercayaan yang dianut tidak memperbolehkan tindakan tersebut. Padahal kondisi pasien semakin lemah dan nilai Hemoglobin (Hb) semakin turun. Dilemma etik apa yang dihadapi oleh perawat? | | Beneficence vs justice | Beneficence vs autonomy | Justice vs veracity | Non maleficence vs justice |
| Keluarga pasien meminta kepada pihak RS untuk membawa pulang pasien dengan alasan tidak ada kemajuan kondisi pasien dan alasan biaya. Keluarga sudah melengkapi dokumen kepulangan pasien atas permintaan sendiri dan siap menanggung resiko. Perawat yang dinas jaga diminta oleh kepala tim untuk menyiapkan kepulangan pasien dan melepas alat-alat bantu kesehatan yang terpasang ditubuh pasien. Dilemma etik apa yang dihadapi oleh perawat? | | Beneficence vs justice | Beneficence vs autonomy | Justice vs veracity | Non maleficence vs justice |

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|--|
| Prinsip etik apa yang harus diperhatikan oleh perawat pada saat pengambilan keputusan akhir di dalam masalah dilemma etik ? | | Justice | Veracity | Beneficence | Autonomy |
| Di dalam membantu pengambilan keputusan di dalam dilemma etik yang dihadapi oleh pasien, langkah awal yang perlu dilakukan oleh perawat menurut teori Koziar & Erb adalah? | | Menetapkan siapa yg terlibat dan pengambil keputusan | Mengidentifikasi kewajiban perawat | Mengembangkan data dasar | Mengidentifikasi konflik |
| Salah satu kemajuan teknologi di bidang kesehatan adalah adanya bayi tabung. Berikut ini ketentuan yang tidak sesuai dengan kebijakan program tabung di Indonesia? | | Wajib dari pasangan suami istri sah | Boleh adanya donatur sperma tanpa hubungan seksual | Dilakukan di faskes standar dan berijin | Tidak menggunakan rahim kontrak perempuan lain |
| Seorang petugas kesehatan menyampaikan dengan jujur bahwa di faskesnya tidak mengadakan layanan operasi transgender. Apa prinsip etik yang diamalkan oleh perawat tersebut? | | Justice | Veracity | Beneficence | Autonomy |
| Sebuah faskes yang tidak memiliki tenaga dan sarana prasarana tersatnadar membuka layanan bayi tabung. Apa prinsip etik yang dilanggar? | | Justice | Veracity | Non Maleficence | Autonomy |
| Seorang perawat perlu memelihara hubungan baik antara sesama perawat dan tenaga kesehatan lain. Hal tersebut merupakan | | Tanggung jawab perawat terhadap profesi | Tanggung jawab perawat terhadap pasien | Tanggung jawab perawat terhadap negara | Tanggung jawab perawat terhadap tugas |
| Seorang Perawat mengetahui kalau obat yang diresepkan dokter tidak sesuai dengan kondisi penyakit pasien, perawat kemudian langsung menghubungi dokter. Hal tersebut merupakan | | Tanggung jawab perawat terhadap profesi | Tanggung jawab perawat terhadap pasien | Tanggung jawab perawat terhadap negara | Tanggung jawab perawat terhadap tugas |
| Seorang perawat melakukan kesalahan dalam melakukan tindakan keperawatan dan pengambilan keputusan dalam merawat pasien. Apakah sikap perawat dalam kasus diatas? | | bersedia bertanggung jawab (tanggung gugat) | melakukan pembelaan terhadap dirinya | melemparkan kesalahan pada orang lain | tidak mengakui kesalahan |

| | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------|-----------------------------------|---|
| <p>Seorang perawat menjaga kerahasiaan kesehatan pasien dengan tidak menginformasikan penyakit pasien kepada orang lain bahkan keluarga sesuai dengan keinginan pasien sampai batas waktu tertentu. Hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab perawat dalam</p> | | Tugasnya | Temannya | Pasiennya | Profesinya |
| <p>Seorang perawat pelaksana melakukan kesalahan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan kepada pasien sehingga timbul permasalahan hukum. Sehingga pimpinan perawat tersebut bertanggung jawab. Apakah jenis tanggung gugat sesuai kasus diatas....</p> | | Liability | Strict Liability | Vicarious Liability | Contractual Liability |
| <p>Seorang perawat terbukti melakukan perbuatan yang melawan hukum. Apakah jenis tanggung gugat tersebut?</p> | | Liability in Tort | Strict Liability | Vicarious Liability | Contractual Liability |
| <p>Seorang laki-laki usia 55 tahun direncanakan akan dilakukan operasi. Apakah persiapan yang harus dilakukan perawat sebagai perlindungan terhadap hukum?</p> | | Menyediakan donor darah | Memberikan informed consent | Menghubungi semua keluarga pasien | Memberikan hasil pemeriksaan laboratorium |
| <p>Seorang pasien direncanakan besok akan melakukan inseminasi buatan. Apakah bentuk tanggung jawab perawat terhadap pasien?</p> | | Memberikan bimbingan spiritual | Mendatangkan keluarganya | Mendatangkan pemuka agama | Memberikan edukasi tentang dampak operasi |
| <p>Seorang tenaga kesehatan menyampaikan tentang kesehatan pasien atau kerahasiaan pasien pada saat kondisi?</p> | | pasien meminta agar informasi tersebut dirahasiakan | permintaan pengadilan | permintaan keluarga | atas permintaan perawat |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>Mana dari berikut ini yang merupakan pelanggaran terhadap kerahasiaan pasien?</p> | | <p>Memberi tahu keluarga pasien tentang kondisi pasien dengan izin dari pasien</p> | <p>Menceritakan informasi medis kepada orang lain tanpa persetujuan pasien</p> | <p>Menjaga catatan medis pasien di tempat yang aman</p> | <p>Memberikan informasi kepada staf medis yang perlu tahu untuk tujuan perawatan</p> |
| <p>Kapan informed consent harus diberikan kepada pasien?</p> | | <p>Sebelum pasien memasuki rumah sakit</p> | <p>Setelah pasien menjalani prosedur medis</p> | <p>Sebelum prosedur medis dilakukan, setelah informasi lengkap diberikan</p> | <p>Ketika pasien merasa sakit</p> |
| <p>Jika seorang pasien tidak mampu memberikan informed consent secara langsung, siapa yang dapat memberikan persetujuan tersebut?</p> | | <p>Dokter yang akan melakukan prosedur</p> | <p>Pasangan atau keluarga terdekat yang sah secara hukum</p> | <p>Perawat yang merawat pasien</p> | <p>Pihak rumah sakit</p> |
| <p>Informed consent harus dilakukan dengan cara</p> | | <p>Tertulis dan disaksikan oleh orang lain</p> | <p>Lisan saja, tanpa ada bukti tertulis</p> | <p>Dilakukan hanya setelah prosedur selesai</p> | <p>Hanya dalam situasi darurat</p> |

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|--|
| <p>jika seorang pasien tidak sepenuhnya memahami penjelasan dokter mengenai prosedur medis, apa yang harus dilakukan?</p> | | <p>Melanjutkan prosedur tanpa penjelasan lebih lanjut</p> | <p>Memberikan penjelasan tambahan dan memastikan pasien benar-benar mengerti</p> | <p>Menunda prosedur sampai pasien merasa lebih nyaman</p> | <p>Menyerahkan keputusan kepada keluarga pasien</p> |
| <p>Mengapa informed consent sangat penting dalam prosedur medis?</p> | | <p>Untuk memastikan pasien memahami manfaat dan risiko dari prosedur medis</p> | <p>Untuk menghindari biaya yang tidak terduga bagi pasien</p> | <p>Agar rumah sakit tidak perlu bertanggung jawab atas komplikasi medis</p> | <p>Agar pasien dapat memilih alternatif pengobatan tanpa masalah hukum</p> |
| <p>Seorang perawat merawat pasien dengan diagnosa medis Hepatitis B dan TBC. Setiap perawat yang akan melakukan asuhan keperawatan selalu menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan. Hal tersebut merupakan</p> | | <p>Tanggung jawab perawat terhadap profesi</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap pasien</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap negara</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap masyarakat</p> |
| <p>Seorang perawat mematuhi semua peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang –undang dan selalu menghormati nilai budaya dan kelangsungan hidup beragama dengan tidak membedakan agama dalam merawat pasien. Hal tersebut merupakan</p> | | <p>Tanggung jawab perawat terhadap profesi</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap pasien</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap tanah air</p> | <p>Tanggung jawab perawat terhadap masyarakat</p> |

| opsi E | gbr opsi A | gbr opsi B | gbr opsi C | gbr opsi D | gbr opsi E | Kunci | status soal |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|-------|-------------|
| Undang undang Kesehatan 23 tahun 1992 pasal 134 ayat 2 | | | | | | A | 1 |
| Menyiapkan dan mendampingi pasien dalam hal inform concent | | | | | | E | 1 |
| UU 34 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. | | | | | | C | 1 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|---|
| Euthanasia aktif | | | | | | C | 1 |
| a. Pelaku euthanasia aktif tidak akan mendapatkan hukuman pidana jika euthanasia atas permintaan pasien sendiri. | | | | | | D | 1 |
| Euthanasia volunter | | | | | | B | 1 |
| Aborsi boleh dilakukan jika pasien gagal KB dan sudah mempunyai anak banyak | | | | | | A | 1 |
| Memberikan hasil pemeriksaan laboratorium kepada pasien | | | | | | D | 1 |
| Hak atas kerahasiaan | | | | | | B | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| Mengkaji pasien mengenai penyebab dan tanda gejala HIV | | | | | | A | 1 |
| Confidentially | | | | | | C | 1 |
| Otonomi | | | | | | E | 1 |
| Sosial | | | | | | A | 1 |
| Transplantasi organ atau jaringan tubuh hanya boleh dilakukan oleh nako | | | | | | A | 1 |
| Confidentiality | | | | | | E | 1 |
| Menyerahkan sertifikat dan dokumen kompetensi | | | | | | D | 1 |
| Kredensialing keperawatan | | | | | | E | 1 |
| Personalia RS | | | | | | A | 1 |
| Melindungi keselamatan dan keamanan pasien | | | | | | E | 1 |
| Sumber Informasi | | | | | | D | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| Menyebarkan foto atau video milik teman kepada orang lain | | | | | | A | 1 |
| Hak dan kewajiban petugas RS | | | | | | A | 1 |
| Undang undang no 23 tahun 2023 tentang jenis dan Pelanggaran media social | | | | | | B | 1 |
| Accountable | | | | | | A | 1 |
| Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 pasal 29 | | | | | | A | 1 |
| Euthanasi a voluntir | | | | | | C | 1 |
| Menyuapi pasien agar terpenuhi kebutuhannya | | | | | | A | 1 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|---|
| Otonomi | | | | | | C | 1 |
| Mendokumentasikan pernyataan pasien | | | | | | D | 1 |
| Fidelity | | | | | | B | 1 |
| Hati | | | | | | D | 1 |
| Surat keterangan dari pejabat daerah setempat. | | | | | | B | 1 |
| Confidentiality | | | | | | E | 1 |
| Paksaan | | | | | | A | 1 |
| Menganjurkan untuk dirawat di RS saja | | | | | | D | 1 |

| | | | | | | | |
|-----------------|--|--|--|--|--|---|---|
| Confidentiality | | | | | | E | 1 |
| Confidentiality | | | | | | C | 1 |
| Confidentiality | | | | | | A | 1 |
| Confidentiality | | | | | | B | 1 |
| Confidentiality | | | | | | A | 1 |
| Confidentiality | | | | | | C | 1 |
| non maleficence | | | | | | D | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| Teraupeu tik | | | | | | D | 1 |
| Meminta tanda tangan lembar persetuju an | | | | | | C | 1 |
| Melapork an ke komite etik RS | | | | | | D | 1 |
| Benefice nce dan non maleficen ce | | | | | | B | 1 |
| Non maleficen ce vs veracity | | | | | | B | 1 |
| Non maleficen ce vs veracity | | | | | | B | 1 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|---|
| Accountability | | | | | | D | 1 |
| Mengkaji berbagai alternatif Tindakan | | | | | | C | 1 |
| Perempuan tidak menikah tidak dibolehkannya ikut program | | | | | | B | 1 |
| Accountability | | | | | | B | 1 |
| Confidentiality | | | | | | C | 1 |
| Tanggung jawab perawat terhadap masyarakat | | | | | | A | 1 |
| Tanggung jawab perawat terhadap masyarakat | | | | | | B | 1 |
| melarikan diri dari masalah | | | | | | A | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| Masyarakat | | | | | | C | 1 |
| Konsekuensi | | | | | | C | 1 |
| Konsekuensi | | | | | | A | 1 |
| Menyediakan pemuka agama untuk meningkatkan spiritual | | | | | | B | 1 |
| Memberikan penjelasan tentang biaya yang dihabiskan | | | | | | D | 1 |
| permintaan orang lain | | | | | | B | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| pasien meminta agar informasi tersebut dirahasiakan | | | | | | B | 1 |
| setelah pasien mau pulang | | | | | | C | 1 |
| tetangga pasien | | | | | | B | 1 |
| tertulis tanpa tanda tangan | | | | | | A | 1 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|---|---|
| mencari orang yang dapat memahamkan pasien | | | | | | B | 1 |
| merupakan tugas tenaga medis | | | | | | A | 1 |
| Tanggung jawab perawat terhadap dirinya sendiri | | | | | | E | 1 |
| Tanggung jawab perawat terhadap dirinya sendiri | | | | | | C | 1 |